

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan website *booking* konsultasi kesehatan mental yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu:

1. Pengembangan website *booking* konsultasi telah berhasil dilakukan sehingga pasien dapat melakukan *booking* konsultasi melalui teknologi website tanpa perlu datang dan antri ke biro konsultasi. Pengguna dapat membuat akun menggunakan *email* kemudian dapat *login* dan melakukan *booking* konsultasi sesuai pengujian di bab 4.
2. Biro dapat mengelola *booking* konsultasi dan *report* dengan mudah menggunakan *dashboard* sehingga riwayat *booking* konsultasi dapat dikelola oleh biro. Admin menugaskan psikolog sesuai jadwal yang telah di *booking* sesuai ketersediaan tanpa perlu mencatat secara manual.
3. Admin biro dapat melakukan *update* kegiatan maupun membuat artikel di blog dengan fitur kelola artikel yang bisa digunakan sebagai media informasi, promosi dan iklan.
4. Metode *SCRUM* sangat membantu dalam pengembangan website *booking* konsultasi. Penggunaan metode *SCRUM* memudahkan setiap iterasi dalam pengembangan sistem, mengatur prioritas kebutuhan dan beban pengerjaan. Memfasilitasi bagaimana umpan balik dari *product owner* sehingga tidak merusak fokus pengerjaan *sprint*. Umpan balik dilakukan dalam setiap *sprint review* setelah melakukan demo produk, kemudian ditinjau lagi prioritasnya berdasarkan apa yang terjadi dalam *sprint retrospective*. Setelah kesepakatan antara *product owner* dan *scrum master* maka umpan balik tersebut akan dimasukkan dalam *product backlog* yang nantinya akan ditugaskan dalam setiap *sprint backlog*.

5.2 Saran

Pada proses pengembangan website *booking* konsultasi kesehatan mental ada beberapa hal yang bisa dioptimalkan, diantaranya:

1. Penggunaan notifikasi whatsapp, pada pengembangan website *booking* konsultasi notifikasi dikirimkan ke pengguna melalui *email*. Penggunaan whatsapp mungkin dapat mempermudah pengguna dalam menerima informasi. Hal ini perlu dilengkapi dengan validasi nomor hp, apakah nomor tersebut tersedia di whatsapp atau tidak sehingga tetap perlu mengirimkan notifikasi melalui *email* sebagai *backup*.
2. Penggunaan *payment gateway* untuk pembayaran. Dalam pengembangan website *booking* konsultasi kesehatan mental, pembayaran dilakukan secara manual dengan pemesan melakukan transfer ke nomor rekening bank biro dan perlu melakukan konfirmasi dengan mengunggah bukti pembayaran. Hal ini dapat dipermudah dengan penggunaan pembayaran melalui *virtual account* melalui *payment gateway* sehingga dapat melakukan otomatisasi status pembayaran tanpa perlu cek secara manual. Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan *payment gateway* adalah adanya biaya dan syarat-syarat yang diperlukan oleh *payment gateway*.
3. Penggunaan ID rekam medis, memudahkan dalam mengakses informasi lengkap tentang pasien, seperti riwayat konsultasi, kondisi medis sebelumnya dan catatan konsultasi sebelumnya. Sehingga sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi, akurasi dan koordinasi dalam pengelolaan informasi pasien.